BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Identitas Madrasah

a.	Nama Sekolah	: MI Mambaul Ulum
b.	Alamat	: Jalan Masjid Corogo
	Desa / Kecamatan	: Janti / Jogoroto
	Kabupaten	: Jombang
	No. Telp./HP	: (0321) 71699499
c.	Nama Kepala Sekolah	: Habiburrohman, S,Pd
d.	Alamat	: Corogo Jogoroto Jombang
	No. Telp./HP	: (0321) 7169949
e.	Nama Yayasan (Bagi Siswa)	: Mambaul Ulum
f.	Alamat Yayasan	: Corogo Jogoroto Jombang
g.	Nama Ketua Yayasan	: H. Aminin. AJ
h.	Nama Ketua Komite Yayasan	: Moh Imron, S.Pd
i.	NSS/NIS/NPSN	: 111235170079 / 110150 / 60717409

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Jenjang Akreditasi : B

k. Tanggal Bulan tahun didirikan : 20 Juli 1938

l. Tahun Mulai beroprasi : 20 Maret 1978

m. Kepemilikan Tanah : Yayasan

1) Status Tanah : Milik Sendiri

2) Luas Tanah : 2450 m

n. Status Bangunan : Yayasan

1) Surat Ijin Bangunan : -

2) Luas Seluruh Bangunan : 451 m

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah : Unggul dalam berprestasi, siap berkompetisi dan berjiwa islami.

b. Misi Madrasah : Membumikan manusia qurani

3. Data Ruang Kelas Dan Rombongan Belajar

a. Jumlah Kelas : 8 Ruang

b. Jumlah Rombel : 8 Ruang

4. Kondisi Ruangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Data Kondisi Ruang

Jenis Ruang		**Kondisi Ruang**				**Ket**
	Jumlah Ruang	**Baik**	**Rusak Berat**	**Rusak Sedang**	**Rusak Ringan**	
Ruang Kelas	8		3		5	
Ruang Kasek						
Ruang Guru	1			1		
Ruang TU						
Ruang BP / BK						
R. Perpustakaan	1			1		
R. Lab. IPA	1			1		
R. KM / WC	3			3		
R. Komputer						

B. Data dan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan dimana setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 35 menit. Subyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitianya adalah siswa kelas V MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang dengan jumlah siswa 20 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media kotak nilai bertingkat pada pembelajaran IPA pokok bahasan sistem pernafasan manusia. Pada penelitian ini, data tingkat motivasisiswa diperoleh dari hasil analisis angket motivasi siswa yang dilaksanakan sebelum siklua dan setiap akhir siklus, selain tingkat motivasi siswa diukur juga tingkat prestasi siswa yang diambil melalui evaluasi menggunakan tesyang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir. Sedangkan data selama proses belajar mengajar di kelas diperoleh dari lembar observasi, yaitu lembar observasi untuk guru. Adapun hasil tiap siklus sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Sebelum proses belajar mengajar dimulai, peneliti meminta bantuan kepada guru dan siswa untuk mengisi lembar wawancara dan angket yang telah disediakan, dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pra wawancara

Sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat, guru mata pelajaran IPA mengungkapkan bahwa proses pembelajaran IPA Kelas V B di MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang, siswa dan siswi terkadang masih merasa bosan karena mereka hanya mencatat, mengerjakan soal dan diberi PR. Sedangkan motivasi belajar siswa kelas V B ketika proses pembelajaran IPA motivasinya sangat baik tetapi terkadangsiswa merasa jenuh dengan hanya mencatat atau mengerjakan tugas saja. Disini kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas V B dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penbelajaran IPA sebenarnya tidak ada, terkadang mereka hanya sedikit merasa bosan dengantidak adanya media yang menarik, strategi atau metode yang digunakan guru. Media yang pernah diterapkan oleh guru terkait dengan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan gambar-gambar yang didapat dari internet, mereka merasa senang tetapi lama kelamaan terlihat jenuh dan bosan.

b. Pra Angket

Kegianta pra anagket ini dilakukan pada saat peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas V B MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang pada mata pelajaran IPA pada materi system pernafasan manusia dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat, untuk terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan mengenai sejauh mana motivasi belajar IPA dengan cara siswa mengisi angket yang diberikan oleh peneliti, sekaligus untuk perkenalan peneliti dengan siswa kelas VB MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang tersebut dapat dilihat pada lampiran yang menunjukkan hasil dari pra angket.

Jadi dari hasil instrumen angket pra tindakan maka dapat diperoleh nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa sebelum diberi tindakan adalah :

$$S = \frac{\Sigma x}{K}$$

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

S = Skor Perolehan

Σx = Jumlah semua skor

K = Jumlah siswa

$$S = \frac{\Sigma x}{K}$$

$$= \frac{692}{20}$$

$$= 34,6$$

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{34,6}{69} \times 100\%$$

= 50 % (cukup tinggi) dikatakan cukup tinggi karena siswa siswi sudah cukup mempunyai motivasi sebelum pembelajaran dimulai meskipun hanya sebagian anak

1. Siklus I

Sebelum proses pembelajaran dimulai pada siklus I, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi guru, dan evaluasi untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah :

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Menyiakan LKS dan soal-soal latihan

3) Menyiakan materi untuk siklus I

4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

5) Menyusun soal evaluasi siklus I berupa tes tulis

6) Menyiapkan pedoman penskoran evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I mulai pada hari kamis 13 Desember 2015, yang terdiri dari satu pertemuan untuk pembelajaran dan satu untuk evaluasi. Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut: Dalam kegiatan pembelajaran ini guru dapat melaksanakan dengan cukup baik. Pada kegiatan awal atau pendahuluan guru mengucap salam dan memimpin berdoa bersama dengan peserta didik. Sesudah membaca do'a, menanyakan kabar kemudian guru mengabsen dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum memasuki materi, guru memberikan apresepsi yaitu:

1) Bernyanyi 2 mata saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kita bernafas menggunakan apa ?

3) Contohkan bagaimana biasanya kita bernafas !

Sesudah itu siswa membaca materi tentang sistem pernafasan manusia. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa secara heterogen. Peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran secara kooperatif dengan media kotak nilai bertingkat meskipun awalnya mereka mengiginkan berkelompok dengan teman akrabnya bukan dengan cara heterogen. Guru menggeluarkan 4 lembar kertas yang berupa materi tentang sistem pernafasan manusia, selanjutnya siswa membaca materi tersebut. Siswa melakukan diskusi kelompok terhadap materi sistem pernafasan manusia.

Siswa bertanya jawab dengan guru menggunakan media kotak nilai bertingkat, setiap perwakilan kelompok mengambil satu kotak yang didalamnya terdapat soal yang harus dijawab dan nilai yang tertera dibagian depan kotak. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah dari guru. Kemudian guru memberi penguatan tentang jawaban yang diperoleh dari siswa dan menjelaskan pertanyaan yang belum mereka mengerti.

c. Tingkat Motivasi Siswa

Berdasarkan tujuan dari penelitia ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi belajar IPA siswa pada pokok bahasan system pernafasan manusia maka dilakukan analisis motivasi melalui angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Hasil pra angket motivasi siswa di dapat tingkat motivasi siswa dengan persentase 50 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil instrumen angket siklus I maka dapat diperoleh nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa setelah diberi tindakan adalah :

$$S = \frac{\Sigma x}{k}$$

Keterangan :

S = Skor Perolehan

Σx = Jumlah semua skor

K= Jumlah siswa

$$S = \frac{\Sigma x}{K}$$

$$= \frac{876}{20}$$

$$= 43,8$$

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{43,8}{69} \times 100\%$$

= 63,47 % (tinggi) dikatakan tinggi karena siswa siswi sudah bisa menerima pelajaran dengan perasaan yang tidak bosan dan jenuh lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap observasi peneliti (*observer*) untuk melakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pada siklus I observer mengamati kegiatan pembelajaran sampai selesai. Pada pelaksanaan observasi ini yang diobservasi adalah kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa.

1) Data Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru

Dari hasil yang didapat dari hasil instrument observasi aktivitas guru maka dapat dihitung menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Jadi persentase hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I adalah :

$$= \frac{27}{36} \times 100\ \%$$

= 75 % (Baik)

Dikatakan baik karena guru sudah sangat mahir dalam mengajar, haya saja guru belum terlalu paham media yang akan diterapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas VB pada siklus I diketahui bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang baik. Hasil observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 bagian dilampiran .

Dari hasil instrumen observasi aktivitas siswa maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

(1) Rata – rata keaktifan

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua skor yang diperoleh

ΣN = Jumlah item pengamatan

(2) Prosentase keaktifan (%)

$$p = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{27}{40} \times 100\ \%$$

= 67,5 % (cukup baik)

Keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = Jumlah item pengamatan dikalikan skor semestinya

Persentase keaktifan peserta didik pada siklus I sebesar 67,5 % dan dikategorikan cukup baik. Terlihat adanya peningkatan walaupun masih ditemui kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya.

2) Data hasil tes

Dari daftar nilai siswa hasil pree test maka kita dapat menghitung :

a) Menentukan rata-rata kelas

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata siswa

Σx = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

$$\bar{x} = \frac{1184}{20}$$

$$= 59,2$$

b) Hasil Analisis Ketuntasan *Pree Test*

(1) Jumlah siswa seluruhnya 20 orang

(2) Jumlah siswa yang tidak tuntas 15 orang

(3) Jumlah siswa tuntas belajar 5 orang

(4) Jumlah siswa tuntas belajar sebesar 25 %

c) Klasikal

$$KB = \frac{n}{\ } \times 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N

$= \frac{5}{20} \times 100\ \%$

$= 0{,}25 \times 100\ \%$

= 25 % (kurang) dikatakan kurang karena dari 20 orang siswa yang tuntas hanya 5 orang sedangkan yang tidak tuntas 15 orang disebabkan belajar atau tidaknya siswa di rumah.

Dari hasil yang diperoleh dari *post test* siklus I maka dapat dihitung :

a) Menentukan rata-rata kelas

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata siswa

Σx = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

$$\bar{x} = \frac{1411}{20}$$

$= 70{,}55$

b) Hasil Analisis Ketuntasan *Pree Test*

(1) Jumlah siswa seluruhnya 20 orang

(2) Jumlah siswa yang tidak tuntas 10 oran

(3) Jumlah siswa tuntas belajar 10 orang

(4) Jumlah siswa tuntas belajar sebesar 50 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Klasikal

$$KB = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{10}{20} \times 100\ \%$$

$$= 0{,}5 \times 100\ \%$$

= 50 % (Cukup Baik) dikatakan cukup baik karena siswa dapat menyelesaikan soal dengan kemampuanya sendiri setelah mendengar penjelasan dari guru.

3) Tahap Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus I diperoleh data sebagai berikut :

a) Antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang termotivasi
b) Beberapa siswa masih kurang bersemangat dalam belajar
c) Siswa belum termotivasi untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami dan belum bisa menanggapi pertanyaan atau jawaban guru.
d) Guru masih kurang mampu untuk mengkondisikan kelas sehingga masih ada siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung.
e) Bahasa guru dalam menyampaikan pelajaran cukup jelas dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar.
f) Pada hasil evaluasi siklus I dari 20 orang diperoleh data sebagai berikut :

Sesuai tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa melalui analisis angket, adapun hasil analisis pra angket didapatkan data motivasi siswa dengan skor perolehan 34,6 yang termasuk dalam kategori motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup tinggi karena siswa yang motivasi baik sebanyak 50 %. Selanjutnya dalam motivasi belajar siklus I dengan skor perolehan 43,8 Yang termasuk kategori motivasi tinggi karena siswa yang motivasi baik sebanyak 63 %.

Nilai rata-rata siswa soal *pree test* sebanyak 59,2, dengan persentase ketuntasan 20%, dengan jumlah siswa yang tuntas 5 orang (25%) dan yang tidak tuntas sebanyak 15 orang (75%). Sedangkan hasil analisis prestasi belajar siswa setelah menggunakn media kotak nilai bertingkat pada siklus I adalah rata-rata siswa 70,55 dan persentase ketuntasan siswa 50% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 orang dan yang tidak tuntas 10 orang (50%). Hal tersebut menunjukkan hasil yang belum maksimal dalam penelitian karena ketuntasan klasikal belum mencapai 75%, sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

3. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai rencana yang telah disusun berdasarkan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada satu kali pertemuan berlangsung selama 3 x 35 menit, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Desember 2015 (pertemuan kedua).

a. Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah :

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Menyiakan LKS dan soal-soal latihan

3) Menyiakan materi untuk siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

5) Menyusun soal evaluasi siklus II berupa tes tulis

6) Menyiapkan pedoman penskoranevaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah penyempurnaan dari pelaksanaan pada siklus I, dimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan rencan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan pembelajaran dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat, pada pokok bahasan sistem pernapfasan manusia.Pada pelaksanaan siklus II sesuai dengan yang direncanakan. Pada siklus II mengalami peningkatan dari segi pembelajaran dimana peserta didik lebih aktif dan sangat antusias sehingga pembelajaran berjalan lebih baik dari siklus sebelumnya.

Dalam kegiatan pembelajaran ini guru dapat melaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I dan adanya perbaikan pada setiap langkah pembelajaran. Pada kegiatan awal atau pendahuluan guru mengucapkan salam dan memimpin do’a bersama peserta didik. Sesudah membaca do’a menanyakan kabar kemudian guru mengabsenpeserta didik dan memberikan motivasi . kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum memasuki materi, guru memberikan apresepsi yaitu:

1) Bernyanyi 2 mata saya

2) Kita bernafas menggunakan apa?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Contohkan bagaimana biasanya kita bernafas !

Sesudah itu siswa membaca materi tentang sistem pernafasan manusia. Guru menyuruh peserta didik berkelompok seperti siklus I. Peserta didik pun bergegas berkelompok seperti kelompok sebelumya. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa secara heterogen seperti pada siklus I.

Guru menggeluarkan 4 lembar kertas yang berupa materi tentang sistem pernafasan manusia, selanjutnya siswa membaca materi tersebut. Siswa melakukan diskusi kelompok terhadap materi sistem pernafasan manusia. Setelah itu siswa bertanya jawab dengan guru menggunakan media kotak nilai bertingkat, setiap perwakilan kelompok mengambil satu kotak yang didalamnya terdapat soal yang harus dijawab dan nilai yang tertera dibagian depan kotak. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah dari guru. Kemudian guru memberi penguatan tentang jawaban yang diperoleh dari siswa dan menjelaskan pertanyaan yang belum mereka mengerti dan memperagakan bagaimana kerja paru-paru ketika kita bernafas.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan tujuan dari penelitia ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi belajar IPA siswa pada pokok bahasan sistem pernafasan manusia maka dilakukan analisis motivasi melalui angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Hasil angket pada siklus I motivasi siswa di dapat tingkat motivasi siswa dengan nilai rata-rata 64 % .Pada siklus II hasil analisis motivasi siswa dapat dilihat pada bagian lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Motivasi Siswa

Jadi dari hasil yang diperoleh dari instrumen angket motivasi belajar siklus II maka dapat ditentukan nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus II adalah :

$$S = \frac{\Sigma x}{K}$$

$$= \frac{1206}{20}$$

$$= 60,3$$

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{60,3}{69} \times 100\%$$

= 87,39% (sangat tinggi) Dikatakan sangat tinggi karena siswa siswi sudah sangat termotivasi dengan pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 60,3 dengan jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 18 orang (85%) dan siswa dengan motivasi cukup tinggi sebanyak 2 Orang (15%).

2) Data Hasil Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Aktivitas Guru

Dari hasil yang diperoleh dari instrument aktivitas guru maka dapat dihitung menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Jadi persentase hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus II adalah :

$$= \frac{34}{36} \times 100\ \%$$

= 94,4 % (Sangat Baik) dikatakan sangat baik karena guru sudah sangat mahir dalam mengajar, guru sudah sangat paham dengan media kotak nilai bertingkat yang akan diterapkan.

Berdasarkan hasil lembar aktivitas guru pada siklus II, dapat diketahui bahwa guru sudah dapatmengkondisikan kelas dengan lebih baik. Kemampuan guru seperti memunculkan motivasi, memberikan apresepsi, menjelaskan materi, mengkondisikan kelas, menjawab pertanyaan siswa, dan membantu siswa membuat kesimpulansudah meningkat ditandai dengan tingginya persentase 94,4 %(sangat baik). Pasa siklus II ini guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil memperoleh nilai paling tinggi dalam menggerjakn pertanyaan yang guru berikan.

b) Aktivitas siswa

Hasil observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada dibagian lampiran :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil yang diperoleh dari instrument observasi aktivitas siswa maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

1) Rata – rata keaktifan

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{35}{10}$$

$$= 3,5$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua skor yang diperoleh

ΣN = Jumlah item pengamatan

2) Prosentase keaktifan (%)

$$p = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{35}{40} \times 100\ \%$$

$$= 87,5\ \%\ (\text{Baik})$$

Keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor yang diperoleh

n = Jumlah item pengamatan dikalikan skor semestinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase keaktifan peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dan dikategorikan baik. Pada siklus II ini peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yaitu sebesar 87,5% semua itu karena peserta didik senang mengikuti pembelajaran menggunakan media kotak nilai bertingkat. Peserta didik sangat antusias, lebih aktif bertanya dan saling bekerjasama dalam kelompok.

3) Data Hasil Belajar

Dari data tabel yang dapat dilihat pada bagian lampiran dapat dihitung

a) Menentukan rata-rata kelas

$$\overline{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

$\overline{x}$ = Nilai rata-rata siswa

Σx = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

$$\overline{x} = \frac{1645}{20}$$

$$= 82,25$$

b) Hasil Analisis Ketuntasan *Pree Test*

(1) Jumlah siswa seluruhnya 20 orang

(2) Jumlah siswa yang tidak tuntas 3 orang

(3) Jumlah siswa tuntas belajar 17 orang

(4) Jumlah siswa tuntas belajar sebesar 85 %

c) Klasikal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$KB = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\ \%$$

$$= 0{,}85 \times 100\ \%$$

= 85 % (Baik) dikatakan baik karena siswa sudah sangat memahami apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Dari hasil tes dari siklus II terdapat peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata hasil tes yang diberikan kepada siswa pada siklus II adalah sebesar 82,25. Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85% atau sebanyak 17 siswa memperoleh nilai > 70 atau siswa yang tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau 15%. Dengan demikian hasil belajar pada siklus II ini sudah sesuai dengan indikator kerberhasilan yang ditetapkan,sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar IPA pada pokok bahasan sistem pernafasan manusia pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang pada tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat . penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Sesuai dengan analisis data ditemukan bahwa hasil motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

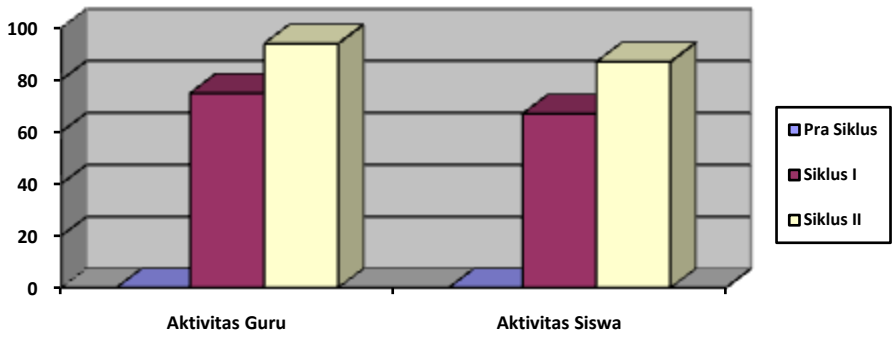

Gambar 4.1

Diagram Peningkatan Penerapan Media Kotak Nilai Bertingkat Pada Pembelajaran

Diagram diatas menunjukkan peningkatan yang terjadi pada penerapan media katak nilai bertingkat dalam pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada siklus I didapatkan persentase dengan kategotri cukup baik sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi aktivitas baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah sangat baik dalam pembelajaran IPA menggunakan media kotak nilai bertingkat. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya perbaikan yang dilakukan guru pada siklus ke II. Untuk aktivitas guru dalam siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik, disini siklus I guru masih belum menguasai atau belum terlalu paham dengan media kotak nilai bertingkat, maka dari itu guru masih terlihat bingung denngan pembelajaran yang dilakukanya tapi dalam siklus II guru sudah dapat memahami tentang media kotak nilai bertigkat yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan sangat baik.

Ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat, guru mata pelajaran IPA dan siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang,sangat antusias karena mereka bisa belajar mengajar dengan teman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejawatnya pada saat menggunakan media kotak nilai bertingkat. Peningkatan motivasi belajar IPA kelas V di MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang setelah menggunakan media kotak nilai bertingkat ini sangat tinggi, tetapi siswi perempuan lebih banyak termotivasi. Langkah selanjutnya guru dalam meningkatkan motivasi belajar IPA yang belum memenuhi KKM yaitu dengan dicoba lagi bahwa belajar IPA itu sangat menyenangkan dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat.

Selain Aktivitas guru, diagram diatas menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I mendapatkan skor 67 % dengan kategori baik kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87 % , dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan skor sebesar 20 %. Meningkatnya skor aktivitas siswa menunjukkan siswa lebih aktif dan tidak bosan sehingga tercipta sebuah pembelajaran yang menyenangkan. Secara tidak langsung aktivitas guru mempengaruhi peningkatan motivasi yang merupakan komponen pendukung dari meningkatnya motivasi belajar siswa.Dari diagram diatas membuktikan bahwa terjadi peningkatan penerapan media kotak nilai bertingkat dengan ditandai adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

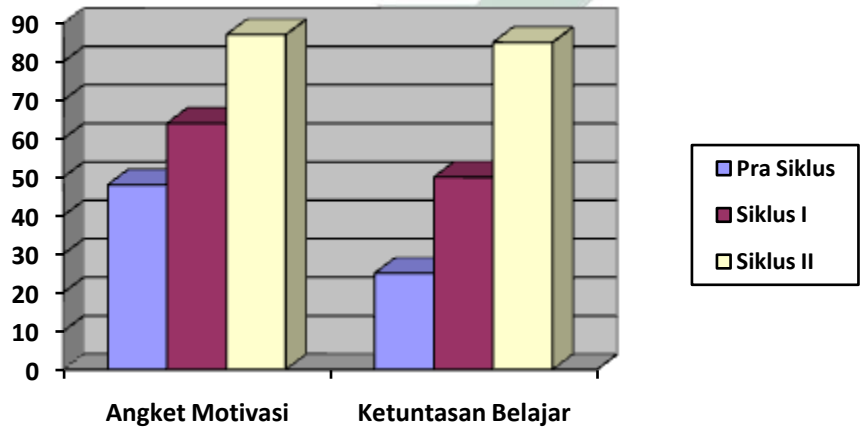

Gambar 4.2

Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram diatas menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil angket dan hasil ketuntasan belajar siswa. Pada pra siklus motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan tidak menggunakan media kotak nilai bertingkat setelah itu pada siklus I mulailah mengajar menggunakan kotak nilai bertingkat dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak monoton akibatnya terjadilah peningkatan motivasi belajar pada siklus I. Pada siklus II siswa mulai terbiasa dengan media kotak nilai bertingkat sehingga mereka lebih memahami konsep yang diberikan oleh guru dan menikmati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang besar yang terjadi pada siklus II. Dari data yang diperoleh pada pra siklus didapatkan persentase dari pra angkrt motivasi siswa adalah 50 % yaitu cukup baik sedangkan pada siklus I persentase anket motivasi siswa adalah 63 % yang berkategori cukup baik sedangkan pada siklus II persentase yang didapat adalah 87,39 % yaitu sangat baik.

Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa yaitu pada pra siklus rata-ratanya 34,6 persentase sebanyak 50 %, siklus I dengan rata-rata 43,8 persentase sebanyak 64,05 %, sedangkan pada siklus II rata-ratanya 60,3 persentase 87,39 %. Disini perubahan yang terjadi adalah siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dari pra siklus, siklus I ke siklus II karena mereka mulai memahami pembelajaran IPA dengan media kotak nilai bertingkat yang diterapkan oleh guru dengan cara belajar mengajar yang menurut mereka sangat menyenangkan dan mempunyai tantangan tersendiri. Selain mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam penelitian ini agar lebih melengkapi peneliti juga mengukur tingkat prestasi dan ketuntasan belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari analisis didapatkan juga hasil peningkatan belajar siswa dari pra siklus, siklus I ke siklus II. Pada pra siklus dengan nilai rata-ratanya 59,2, siklus I dengan nilai rata-ratanya 70,55 dan pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 82,25 Yang menandakan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus, siklus I ke siklus II yang menunjukkan nilai rata-rata tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM), atau dapat dilihat perhitungan persentase ketuntasan klasikal dari pra siklus 25%, siklus I ke siklus II sebesar 50 % menjadi 85 %. Siswa yang tuntas pada pra siklus sebanyak 5 orang sedangkan yang tidak tuntas 15 orang, siklus I sebanyak10 orang yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 10 orang tetapi pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang.

Ketuntasan belajar siswa bisa meningkat dari pree-test, post test siklus I ke post test siklus II karena mereka mulai terbiasa dengan adanya media kotak nilai bertingkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPA materi sistem pernafasan manusia, disini mereka tidak mendengarkan dan mencatat saja melainkan dengan menghafal sekaligus belajar mengajar kepada teman yang lain sehingga didalam fikiran mereka bisa menyimpan pembahasan yang dijelaskan oleh temanya, mereka juga bisa menjawab pertanyaan dan soal yang berada di dalam kotak.

Ketika motivasi belajar siswa meningkat maka akan berdampak pada ketuntasan belajar siswa, sehingga ketuntasan belajar siswa hanya sebagai pendukung dan bukti adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang menjadi komponen utama pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id